BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Setiap orang berbeda perasaan, pikiran maupun pemahaman terhadap suatu istilah. Oleh karenaitu perlu dipertegas kata-kata yang terdapat dalam judul skripsi ini agar tidak terjadi kesalah pahaman. Adapun kata-ka ta yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

Pengaruh adalah kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu masyarakat yang membengaruhi bendirian dan perilaku seseorang, kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian-pendirian, keyakinan-keyakinan , pandangan-pandangan atau kebiasaan seseorang individu ataupun masyarakat.

Aktivitas adalah kegiatan.2

Masjid adalah pusat ibadah dan kebudayaan Islam khususnya dan pusat kehidupan Islam umumnya.

Istiqomah adalah teguh pendirian memegang keyakinan yang benar.⁴

lkartini Kartono dan Dali Gulo, <u>Kamus Psikologi</u>, Pioner Jaya, Bandung, 1987, hal. 465

Mas'ud Khasan Abdul Qohar Dkk, <u>Kamus Istilah Peng</u> etahuan Populer, Bintang Pelajar, hal. 15

³Sidi Gazalba, <u>Masjid Pusat Ibadah dan kebudayaan</u> Islam, Pustaka Antara, Jakarta, 1983, hal. 117

⁴I.A. Sururi, <u>Kumpulan Istilah Agama</u>, Al-Tkhlas , Surabaya, 1984, hal. 35

Maksud dari aktivitas Masjid Istiqomah adalah segala kegiatan yang diadakan di Masjid Istiqomah baik yang bersifat keagamaan maupun yang bersifat sosial.

Perilaku/behavior: cara bertingkah laku terten tu dalam situasi tertentu. 5

Adapun maksud dari perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan maupun tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam. Dalam arti segala: perbuatan atau tingkah laku manusia litu selalu didasari dengan nilai-nilai agama Islam.

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil ter diri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan skripsi ini adalah penelitian mengenai ada tidaknya pengaruh kegiatan keagamaan di Masjid Istiqomah terhadap perilaku keagamaan masyara - kat khususnya dalam melaksanakan shalat, puasa dan zakat.

B. Alasan Memilih Judul

1. Sebelum adanya Masjid Istiqomah dengan berbagai ak-

⁵Soerjono Soekanto, <u>Kamus Sosiologi</u>, Rajawali , Jakarta, 1985, hal. 51

Hassan Shadily, Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, Bina Aksara, 1984, hal.47

berada disekitar Masjid, perilakunya memang masih banyak yang menyimpang dari ajaran Islam. Mereka meskipun mengaku beragma Islam akan tetapi belum me jalankan ajaran Islam dengan baik. Masih banyak diantara mereka yang belum menjalankan shalat, puasa dan zakat. Setelah didirikannya Masjid Istiqomahdan aktivitas dakwahnya sedikit demi sedikit terjadi perubahan. Hal inilah yang menarik penulis untuk me neliti.

2. Sesuai dengan disiplin keilmuan penulis (ilmu dak - wah) yang telah penulis tekuni selama dalam kuliah, permasalahan tersebut merupakan bahan kajian yang sesuai.

C. Latar Belakang Masalah

Masjid selain digunakan untuk tempat shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat tarawih dan ibadah ibadah lainnya, masjid juga digunakan untuk kegiatan
syiar Islam, pandidikan agama, pengajian dan kegiatan
lainya yang bersifat sosial. Pada masa Rosulullah masjid paling tidak mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ke
agamaan dan fungsi sosial. Fungsi masjid bukan hanya
tempat shalat, tetapi juga lembaga untuk mempererat
hubungan dan ikatan jamaah Islam yang baru tumbuh. 7

⁷Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Ensiklopedi Ts - lam, Ichtiar Baru Van Hoeve, Cet. II, Jilid 3, Jakarta , 1994, hal. 176

Sejarah telah mencatat bahwa masjid itu mempu nyai peranan yang besar dalam penembangan agama Islam
semenjak pertama kali didirikannya, masjid telah men jadi pusat aktivitas umat Islam.

Sebagaimana pendapat Drs. Sidi Gazalba berikut ini :

Intensitas perkembangan ilmu dalam kebudayaan Islam meningkatkan madrasah menjadi universitas. Karena hubungan ilmu dan masjid, tidaklah heran ki ta kalau Abd. Al-Rahman III Khalifah Barat Islam (912 s/d 961) menempatkan Universitas Kordoba yang masyhur itu. Universitas ini terdiri dari lima fakultas, yaitu Astronomi, Tlmu Ukur, Kedok teran, Ilmu Ketuhanan dan Hukum. Dan juga tidak me ngherankan, apabila diantera mahasiswa Islam kuliah disitu. terdapat pula mahasiswa Nasrani Masjid Al-Azhar dibangun tahun 972 M (362 H). Ru angan-ruangannya sekalian jadi ruangan - ruangan madrasah. Setelah sepuluh abad perkembangan madrasah tahun 1911 ia diresmikan sebagai Universitas Agama. 8

Dengan adanya perkembangan zaman sekarang nam paknya masjid juga ikut merasakan dampaknya, jika pada
masa lalu mempunyai peranan yang sangat baik, namun
sekarang peraman masjidpun berkurang. Banyak tugas-tugas masjid pada masa lalu, sekarang diambil alih oleh
lembaga-lembaga sosial yang aktivitasnya tidak selalu
dilaksanakan di masjid.

Walaupun pada masa sekarang fungsi masjid tidak sama dengan masa lalu, namun tidaklah meninggalkan fungsi masjid itu sama sekali, yakni masjid masih berfungsi sebagai awadah aktivitas umat Islam. Sebab selain sebagai tempat ibadah, masjid juga berfungsi sebagai

⁸Sidi Gazalba, Op. Cit, hal. 215

sarana dakwah dalam rangka membina umat Islam. Realita ini masih bisa dilihat pada masjid-masjid di pedesaan.

Desa Setro adalah suatu daerah yang semua pendu duknya beragama Islam, walaupun demikian tidaklah se mua mereka yang mengaku bergama Islam menjalankan Islam secara konsekwen. Hal ini terjadi karena mereka belum memahami ajaran Islam dengan baik dan benar, disamping itu belum tumbuh adanya kesadaran beragama pada diri mereka. Sehingga mereka masih banyak yang berperilaku menyimpang dari ajaran Islam, seperti minum-minuman ke ras, berjudi dan lain-lain dan masih banyak yang belum melaksanakan shalat, puasa dan zakat. Oleh karena adanya aktivitas dakwah sangat diperlukan untuk mempengaruhi masyarakat sekitarnya, sehingga ajaran bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. inilah yang mendorong penulis uhtuk mengadakan penelitian terhadap kegiatan dakwah yang ada di desa Setro .

Dipihak lain masjid sebagai sarana dakwah, juga sebagai upaya untuk mengembangkan ajaran agama Islam dalam rangka mewujudkan masyarakat yang relegius yang beriman kepada Allah dan mengamalkan ajaran Islam se - cara keseluruhan, maka dalam penulisan skripsi ini sengaja memilih judul: "Pengaruh aktivitas Masjid Istiqomah terhadap perilaku keagamaan masyarakat, dengan menyimak dari dekat aktivitas-aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di Masjid Istiqomah dalam mempengaruhi perilaku keagamaan masyarakat di desa Setro kec. Meng-

anti kab. Gresik".

D. Perumusan Masalah

- Berdasarkan uraian di atas timbullah permasalah an yang sekaligus dapat dirumuskan sebagai berikut:
- Adakah pengaruh aktivitas Masjid Tstiqomah terhadap perilaku keagamaan masyarakat di desa Setro kec. Menganti kab. Gresik.
- 2. Jika ada, sejauhmana pengaruh aktivitas Masjid Isti qomah terhadap perilaku keagamaan masyarakat desa Setro kec. Menganti kab. Gresik.

E. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pengertian "Perilaku Keagamaan" yang meliputi segala macam perbuatan yang tujuan nya untuk mencari ridla Allah, maka untuk menghindari
kerancauan pembahasan perlu adanya pembatasan masalah
dengan melihat pada:

- 1. Variabel bebas : Aktivitas Masjid Istiqomah.
- 2. Variabel terikat : Perilaku keagmaan, dengan indikat tor sebagai berikut :
 - Pelaksanaan shalat wajib lima waktu
 - Pelaksanaan puasa ramadlan
 - Pelaksanaan zakat

F. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui aktivitas Masjid Istiqomah dalam

- mempengaruhi perilaku keagamaan masyarakat desa Setro kec. Menganti kab. Gresik.
- 2. Ingin mengetahui sejauhmana pengaru aktivitas Mas—jid Istiqomah terhadap perilaku keagmaan masyarakat di desa Setro kec. Menganti kab. Gresik.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- 1. Masjid Istiqomah di desa Setro, yaitu sebagai bahan informati dan dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kegiatan (aktivitas) masjid.
- 2. Fakultas dakwah TAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan civitas akademika pada umumnya.
- 3. Penulis, yaitu sebagai tambahan wawasan keilmuan dan pengalaman terutama dibidang research.

H. Landasan Teori

Dalam pembahasan skripsi ini, dipergunakan teori sebagai berikut:

1. Dakwah adalah segala bentuk aktivitaa penyambaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masya rakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.

Moh. Ali Aziz dan Abd. Mutholib Ilyas, <u>Diktat Il</u> mu Dakwah, Fakultas Dakwah IAIN Supel, Surabaya, 1990, hal. 3

- 2. Pada hakekatnya, dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (teologis) yang dimanifestasikan dalam suatu sistim kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka mengusahakan terwu judmya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.
- 3. Masjid berperan ganda. Disatu pihak sebagai pusat keagamaan, dilain pihak sebagai pusat jamaah atau masyarakat. Sebagai pusat keagamaan ia dapat mening katkan akhlak dan budi luhur, dan sebaliknya sebagai pusat masyarakat ia dapat meningkatkan kesadaran dan kecerdasan masyarakat. Hal ini berarti dan memang demikian seharusnya masjid memberikan sumbangan yamang besar untuk pembangunan mamusia seutuhnya.
- 4. Masjid telah dikembalikan pada fungsi asalnya antara lain sebagai "studio" untuk memancarkan roh kehangu nan dan kebangkitan Tslam, sebagai "markas" untuk menggembleng kader-kader dan mujahid yang ulet dan berani sebagaimana yang dicontohkan oleh Rosulullah

¹⁰ Amrullah Ahmad, <u>Dakwah Islam dan Perubahan Sosial</u>, Prima Duta, Yogyakarta, 1983, hal. 2

¹¹ Departemen Agama RI., <u>Buku Pedoman Pembinaan Mas-jid</u>, Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji, Depag. RI., Ja-karta, 1981, hal. 5

saw. Rosulullah telah menggunakan masjid sebagai lembaga penggalian tempat mengemukakan ilmu - ilmu Islam, tempat mengajarkan Al Our'an, tempat berdiskusi dalam masalah-masalah perjuangan dengan para sahabatnya dan markas penggemblengan para kader - kader jihat. 12

5. Setiap kelakuan manusia, termasuk kelakuan beragama merupakan buah hasil dari hubungan dimamika timbal balik antara tiga faktor. Ketiga-tiganya memainkan peranan dalam melahirkan tindakan insani, walaupun dalam tindakan yang satu faktor yang satu lebih besar peranannya dalam tindakan yang lain faktor yang lain lebih berperan. Ketiga faktor yang dimaksud ada lah sebuah dorongan atau gerak yang secera spontann dan alamiah terjadi pada manusia, ke-aku-an manusia sebagai inti pusat kepribadiannya dan situasi manusia atau lingkungan hidupnya. 13

I. Hipotesis

1. Hipotesa Kerja (Hi)

Aktivitas Masjid Istiqomah berpengaruh terhadap perilaku keagamaan masyarakat di desa Setro kec. Menganti kab. Gresik.

¹²Hamzah Ya'qub, <u>Publisistik Islam Teknik Dakwah dan</u> <u>Ledership</u>, Diponegoro, 1981, hal. 75

¹³Nico Syukur Dister ofm, <u>Pengalaman dan Motivasi</u> - <u>Beragama Pengantar Psikologi Agama</u>, Kanisius, Yogyakarta, 1990, hal. 72

2. Hipotesa Nihil (Ho)

Aktivitas Masjid Istiqomah tidak berpengaruh terhadap perilaku keagamaan masyarakat di desa Setro kec. Menganti kab. Jresik.

J. Metodologi Penelitian

- 1. Jenis, Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data
 - a. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dihitung secara langsung. Sedang data kuantitatif yaitu data yang datat dihitung secara langsung.

b. Sumber Data

1) Manusia

a) populasi

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Setro kec. Menganti kab. Gresik yang beragama Islam yang dulunya melalaikan shalat, puasa dan tidak meng eluarkan zakat padahal dia mampu. Akan teta pi mereka jadi berubah menjalankan shalat puasa dan mengeluarkan zakat, setelah aktif mengikuti kegiatan Masjid Istiqomah. Dalam hal ini populasinya berjumlah 225 jiwa.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel ini menu rut prof. Dr. Sutrisno Hadi MA. sebenarnya tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak

bil dari populasi. 14

Namun untuk sekedar ancer-ancer maka jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik
diambil semuanya sehingga pemelitiannya
merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat
diambil antara 10-15% atau 20-25% atau
lebih. 15

Untuk itu, dari populasi tersebut dalam pengambilan sampelnya, penulis tentukan 25% yaitu 25 x 225 = 56.

Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 responden.

- 2). Sumber Data Non Manusia
 - a).Literatur

Yaitu karya tulis ilmiah atau buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan

b).Lapangan

Yaitu data tertulis yang diperoleh dari lokasi di mana penulis mengadakan peneli tian dan berkaitan dengan pokok bahasan.

- c. Tehnik Pengumpulan Data
 - 1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan

¹⁴Sutrisno Hadi, <u>Metodologi Research</u>, Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hal. 73

¹⁵ Suharsimi Arikunto, <u>Prosedur Penelitian</u> suatu pendekatan Praktis, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hal. 107

dengan sistimatik terhadap fenomena-fenomena yang dite-16 liti.

Dalam hal ini yang penulis observasi adalah keadaan lokasi, keadaan obyek dan aktivitas masjid.

2. Interview, yaitu mengadakan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan dengan sistimatik dan berlandaskan pada 17 tujuan penelitian.

Dalam hal ini yang penulis tanyakan adalah subyek dak - wah, obyek dakwah, materi dakwah, media dakwah dan ma cam kegiatan dakwah.

3. Angket, yaitu menyebarkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis terhadap masyarakat yang diteliti.

Cara menyebarkan angket, yaitu dengan jalan penulis datang kemasjid untuk mengikmti jamaah, dalam terjamaah ini penulis berikan sejumlah angket kepada para jamaah. Dalam hal ini pertanyaan yang penulis berikan adalah mengenai aktivitas masjid dan perilaku keagamaan masyarakat.

4. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, maja lah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya. 19
Dalam hal ini yang penulis cari adalah data me-

¹⁶ Sutrisno Hadi, Op. Cit , hal. 136

^{17 &}lt;u>Ibid</u>, hal. 193

¹⁸ <u>Ibid</u>, hal. 157

Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hal. 131

ngenai aktivitas masjid, lokasi penelitian, obyek penelitian .

Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber dan teh nik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I JENIS, SUMBER DAN TEHNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran umum obyek	Bok. Drs. Mi'adji	0,I,D
	penelitian	(ta'mir masjid)	
		Bpk. Rahman	
		(Sekdes)	
2.	Aktivitas Masjid Is-	Bok. Drs. Mu'adji	0,I,D
	tiqomah	(ta'mir masjid)	
	·	Roiyan	
	*	(ketua Remas)	,
3.	Perilaku keagamaan	Bpk. Drs. Mu'adji	I,A
·	masyarakat	(Talmir masjid)	
		Roiyan	
	-	(Ketua Remas)	
		Responden	

Keterangan:

TPD: Tehnik Pengumpulan Data

0 : Observasi

I : Interview

- D.: Dokumentasi
- A : Angket
 - 2. Tehnik Pengolahan dan Analisa Data
 - a. Tehnik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah data-data yang diperoleh adalah :

- 1). Editing, yaitu mengumpulkan data atau bahan yang masuk untuk dicek kebenarannya. 20 Contohnya:
 - Pemeriksaan angket sebelum disebarkan, apa kah jawabannya sudah tersedia atau belum .
 - Pemeriksaan angket setelah disebarkan pada responden, apakah terisi semua atau tidak.
 - Pemeriksaan hasil jawaban angket terhadap kesesuaian dengan observasi.
- 2). Klasifikasi, yaitu pengolahan data dalam ben tuk pola kedudukan. 21

Contohnya: Pengelompokan hasil jawaban angket menurut kategori yang telah ditentukan misalnya; jawaban a diberi nilai 3, jawaban b diberi nilai 2 dan jawaban c diberi nilai 1

3). Tabulasi, yaitu kegiatan merumuskan data ke

²⁰ Sapari Imam Asyari, Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Praktis, Usaha Nasional, Surabaya, 1985, hal. 100

²¹ <u>Ibid</u>, hal. 100

dalam bentuk tabel, grafik, statistik dan sebagainya.²²

Contohnya:

- Memasukkan hasil jawaban angket ke dalam ta bel.
- Memasukkan jumlah scor dan kategori pada ma sing-masing responden ke dalam tabel.
- Memasukkan hasil data ke dalam rumus untuk memperoleh hasil akhir.

b. Analisa Data

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh aktivitas Masjid Istiqomah terhadap perilaku keagamaan masyarakat di desa Setro kec. Menganti kab. Gresik. Dalam hal ini adalah perubahan perilaku keagamaan dalam masalah shalat, puasa dan zakat, dianalisa dengan rumus Chi Kwadrat yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = (F_0 - F_h)^2$$
 F_h 23)

Setelah nilai K² diketahui, maka dibandingkan dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan diten tukan derajat kebebasan (db) yakni (k-1).Langkah berikutnya untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh digunakan rumus Koefisien Kontingensi (KK)

^{22 &}lt;u>Ibid</u>, hal. 102

²³ Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hal. 243

sebagai berikut:

$$x^{2}$$

$$KK = x^{2} + N \qquad 24$$

Setelah diketahui nilai KKnya, untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh diukur dengan ketentuan yang digunakan Guilford dalam satu koefisien korelasi sebagai berikut:

- Kurang dari 0,20 berarti hunbungan rendah seka li atau lemah sekali
- 0,20 0,40 berarti hubungan rendah tapi pasti
- 0,40 0,70 berarti hubungan yang cukup berarti
- 0,70 0,90 berarti hubungan yang tinggi/ kuat
- Lebih dari 0,90 berati hubungan sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan.²⁵

K. Sistimatika Pembahasan

Sistimatika pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan beberapa sub bab yang menjadi bahasannya. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

Bab pertama merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini dipaparkan : penegasan judul, alasan memilih judul latar belakang masalah, permasalahan dan pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan te -

²⁴ Ibid, hal. 246

²⁵ Jalaluddin Rahmat, <u>Metode Penelitian Komunikasi</u>, Remaja Karya, Bandung, 1985, hal. 41

ori, hipotesa, metodologi pemelitian yang terdiri dari populasi, sampel, tehnik pengolahan data dan analisa data serta sistimatika pembahasan.

Bab dua merupakan study literer yang membicarakan tentang dakwah dan perilaku kegamaan. Dalam bab
ini ada tiga sub bahasan, sub pertama membahas tentang
dakwah dan unsus-unsurnya. Sub kedua membahas stentang
perilaku kegamaan, yang meliputi pengertian perilaku
keagamaan, faktor-faktor yang mendorong perilaku keaga
maan dan bentuk perilaku keagamaan. Sedangkan sub ke tiga membahas tentang aktivitas masjid dalam mempengaruhi perilaku keagamaan.

Bab tiga merupakan study empiris. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub yang meliputi monografi daerah sampel, latar belakang berdirinya masjid Istiqomah tujuan didirikannya masjid, aktivitas-aktivitas Masjid Istiqomah, bentuk-bentuk perilaku keagamaan masyarakat dan yang terakhir membahas tentang pengaruh aktivitas Masjid Istiqomah terhadap perilaku keagamaan masyarakat

Bab empat merupakan analisa data. Dalam bab ini diuraikan tentang tabel persiapan mengenai jumlah scor dan kategori pada masing-masing responden, tabel kerja serta analisis tentang pengaruh aktivitas Masjid Istiqomah terhadap perilaku keagmaan masyarakat di desa Se tro kec. Menganti kab. Gresik.

Bab lima ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup. Selanjutnya dilengkapi dengan lambiran .